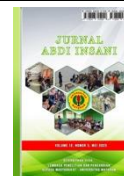




JURNAL ABDI INSANI

Volume 12, Nomor 5, Mei 2025

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



PEMANFAATAN E-GOVERNMENT BERBASIS WEBSITE DI PUSTAKA KAMPUNG PERINCIT KABUPATEN SIAK

Utilization of Website-Based E-Government in The Perincit Village Library, Siak District

Rizky Setiawan^{1*}, Sylvina Rusadi¹, Abdul Munir², M.Irfan Rosyadi³, Nurhadi⁴

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Riau, ²Program Studi Kriminologi Universitas Islam Riau, ³Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Riau
⁴Program Studi Teknik Informatika Universitas Dumai

Jl. Kaharudin Nasution 113, Bukit Raya, Pekanbaru

*Alamat Korespondensi : rizky.ip@soc.uir.ac.id

(Tanggal Submission: 6 Januari 2025, Tanggal Accepted : 20 Mei 2025)



Kata Kunci :

*E-Government,
Website,
Pustaka*

Abstrak :

Website merupakan salah satu sarana teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah kampung yang berdampak pada efisiensi, efektivitas dan perkembangan literasi bagi pustaka kampung. Tujuan kegiatan ini adalah *pertama* meningkatkan fasilitas pustaka melalui pengadaan website pustaka kampung. *Kedua* meningkatkan minat kunjungan masyarakat kampung melalui kegiatan mendongeng dan juga pembuatan prakarya. Dan *ketiga* meningkatkan kemampuan staf pustaka melalui pelatihan pencatatan anggota pustaka secara manual menjadi digital. Untuk itu diperlukan tahapan-tahapan penting yakni sosialisasi, pelatihan dan penerapan teknologi. Metode ini merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan sesuai dengan permasalahan dan solusi yang diberikan oleh tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat adalah peningkatan pengetahuan akan pentingnya literasi dan pengembangan kemampuan diri salah satunya melalui pemanfaatan website pustaka kampung. Kegiatan ini dapat disimpulkan terlaksana dengan baik yang ditandai dengan meningkatnya sarana pustaka melalui website pustaka kampung, meningkatnya kunjungan pustaka dan peningkatan kemampuan pegawai pustaka dalam memanfaatkan fitur-fitur website.

Key word :

*E-Government,
Website,
Library*

Abstract :

Website is one of the technological facilities that can be utilized by the village government, which has an impact on efficiency, effectiveness, and literacy development for village libraries. The first purpose of this activity is to improve



library facilities by providing a village library website. Second, to increase the interest of village community visits through storytelling activities and making crafts. Moreover, the third is to improve the ability of library staff through training in recording library members manually and digitally. For this, important stages are needed, namely socialization, training, and application of technology. This method is a series of activities carried out by the problems and solutions provided by the community service activity team. The results of the activities felt by the community are increased knowledge of the importance of literacy and self-development, one of which is through the use of the village library website. This activity has been carried out well, which is marked by the increase in library facilities through the village library website, increased library visits, and increased ability of library staff to utilize website.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Setiawan, R., Rusadi, S., Munir, A., Rosyadi, M. I., & Nurhadi. (2025). Pemanfaatan E-Government Berbasis Website di Pustaka Kampung Perincit Kabupaten Siak. *Jurnal Abdi Insani*, 12(5), 2030-2041. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i5.2469>

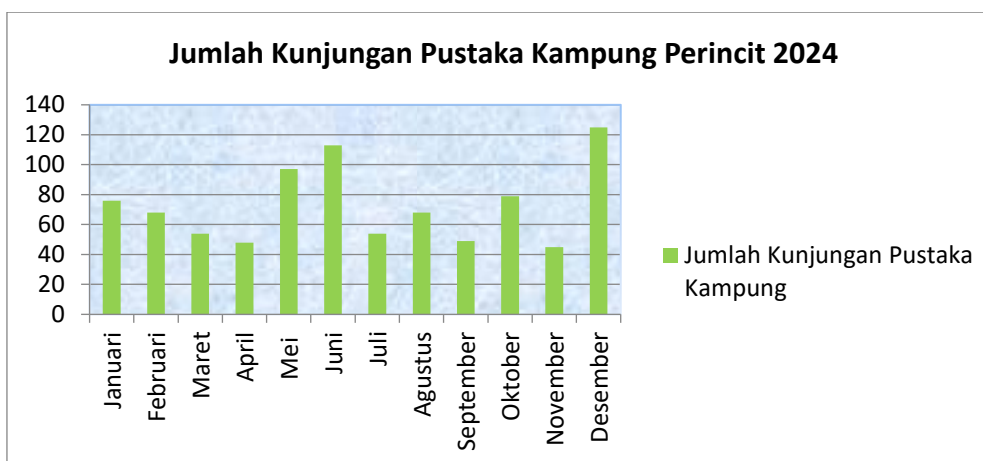
PENDAHULUAN

Transformasi perpustakaan dalam pengembangan literasi masyarakat berbasis inklusi sosial merupakan salah satu langkah yang ditempuh oleh Perpustakaan Nasional Republik. Hal ini penting untuk dilakukan dalam menciptakan kesadaran masyarakat untuk berkembang dan meningkatkan kemandirian masyarakat.

Perpustakaan yang ada di Indonesia memiliki tingkatan sesuai dengan wilayahnya baik tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota bahkan desa. Salah satu perpustakaan desa yang ikut melakukan transformasi adalah pustaka Kampung Perincit yang terletak pada Kecamatan Pusako Kabupaten Siak Provinsi Riau. Pustaka kampung Ibrahim yang berada pada Kampung Perincit Kabupaten Siak merupakan sasaran kegiatan dengan mitra kegiatan yakni kelompok pemustaka dan yang bertanggungjawab atas kelompok yakni penghulu Kampung Perincit. Kelompok pemustaka merupakan kelompok pengguna pustaka Kampung Perincit baik yang aktif maupun pasif menggunakan layanan pustaka. Pustaka kampung ini didirikan pada tahun 2012 dengan kondisi awal pustaka yang masih belum memiliki bangunan dan masih menggunakan bangunan yang dalam status sewa hingga pada tahun 2014 melalui dana APBDes didirikanlah bangunan pustaka kampung secara permanen. Pustaka Kampung Perincit memiliki petugas layanan sebanyak 1 orang dengan jumlah anggota pustaka yang terdata sebanyak 300 orang.

Potensi yang dimiliki oleh pustaka kampung ini sangat banyak sekali *pertama* lokasi pustaka kampung yang berada pada pusat pendidikan pada wilayah kampung yakni berseberangan langsung dengan gedung TK, SD hingga SMP Kampung Perincit sehingga sangat berkemungkinan untuk dikunjungi setiap waktu. *Kedua*, kondisi kampung yang berjarak 80 Km dari pusat kabupaten mengakibatkan pustaka kampung ini merupakan satu-satunya sarana pengetahuan bagi masyarakat kampung. Pustaka kampung memiliki peran penting sebagai sumber transformasi literasi bagi masyarakat sekitar. Transformasi fungsi utama pustaka berubah dari yang dahulunya sebagai tempat membaca dan meminjam buku berubah menjadi wadah sumber informasi, pengetahuan serta kegiatan masyarakat. Keberhasilan layanan pustaka tentunya dapat dilihat dari jumlah kunjungan yang semakin meningkat.

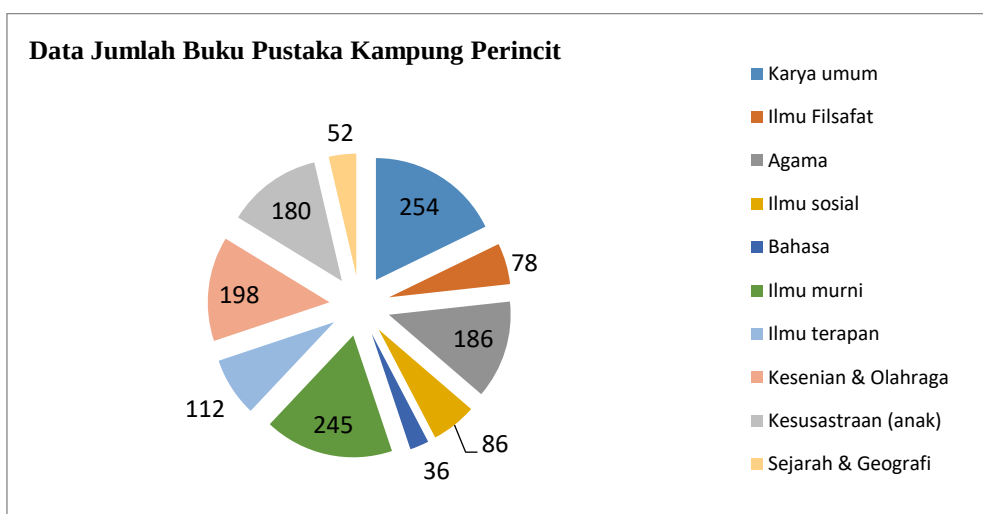
Kondisi eksiting dari pustaka Kampung Perincit dapat diketahui melalui banyaknya kunjungan masyarakat pada pustaka kampung pada tahun 2024 yakni tertera pada Gambar 1.



Gambar 1. Data Kunjungan Masyarakat Pada Pustaka Kampung Pada Tahun 2024
Sumber : Pustaka Kampung Perincit, 2024

Dari data tersebut di atas terlihat bahwa kunjungan mengalami peningkatan pada bulan Juni dan Desember yakni pada saat anak-anak sekolah libur. Hal ini menandakan bahwa kunjungan mayoritas pustaka Kampung Perincit adalah anak-anak usia sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan pemustaka adalah jumlah koleksi buku, kenyamanan pustaka, layanan petugas pustaka, promosi serta inovasi yang dilakukan (Afriani & Yunaldi, 2012; Maharani *et al.*, 2014; Manita & Nurhidayati, 2022; Mumek *et al.*, 2021; Rejeki, 2020; Sarifah & BYPMYRR, 2012).

Koleksi buku merupakan salah satu daya tarik dalam peningkatan kunjungan pemustaka pada pustaka Kampung Perincit. Buku sebagai sumber bacaan bagi masyarakat kampung haruslah memiliki kategori yang terdiri dari kategori yang direkomendasikan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan memiliki kualitas yang baik. Berikut pada Gambar 2 adalah jumlah koleksi buku pada pustaka Kampung Perincit.



Gambar 2 adalah jumlah koleksi buku pada pustaka Kampung Perincit
Sumber : Pustaka Kampung Perincit, 2024

Dari diagram di atas diketahui bahwa koleksi buku pustaka Kampung Perincit memiliki buku total sebanyak 1.427 eksemplar. Data di atas menggambarkan koleksi buku kesusasteraan atau koleksi buku bacaan anak belum menjadi prioritas. Hal ini perlu menjadi perhatian karena pemustaka

mayoritas adalah anak-anak usia sekolah sehingga penambahan koleksi buku perlu dilakukan agar jumlah kunjungan meningkat.

Berdasarkan data primer dan data sekunder yang diperoleh maka dapat diketahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni:

1. Kualitas pelayanan pustaka kampung

Dari data yang ditampilkan diketahui bahwa jumlah kunjungan rata-rata per hari dengan jadwal kunjungan 5 hari dalam seminggu adalah 3 hingga 5 orang dengan jumlah keanggotaan sebanyak 300 orang. Dengan demikian perlu dilakukannya upaya-upaya dalam peningkatan jumlah kunjungan. Berdasarkan observasi lapangan yang telah dilakukan oleh tim dapat diketahui faktor-faktor yang menyebabkan sedikitnya kunjungan pemustaka adalah:

- a. Transformasi perpustakaan menyebabkan perubahan besar bagi pustaka yang dahulunya sebagai sarana tempat membaca dan meminjam buku menjadi sumber kegiatan dan sarana informasi bagi masyarakat. Terindikasi pustaka kampung Perincit belum memiliki kegiatan-kegiatan rutin yang dapat menjadi pusat pengetahuan dan informasi bagi pengunjung.
- b. Belum adanya inovasi dan promosi yang dilakukan dalam peningkatan minat kunjungan masyarakat baik melalui media elektronik, papan nama, spanduk dan lain sebagainya.

2. Sarana pustaka kampung

Sarana merupakan hal yang penting untuk dipenuhi dalam peningkatan kualitas pendidikan melalui pustaka kampung. Dari hasil observasi yang tim lakukan maka diketahui:

- a. Jumlah koleksi buku yang sedikit dan belum terklasifikasi sesuai kategori yang dianjurkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Kondisi buku yang adapun kurang terawat dengan adanya sobekan, coretan bahkan berjamur. Mayoritas kunjungan dilakukan oleh anak-anak usia sekolah namun belum didukung oleh ketersediaan buku-buku yang sesuai dengan bacaan anak.
- b. Belum tersedianya sarana-sarana pendukung bagi anak-anak sebagai mayoritas pengunjung seperti pojok anak, mading interaktif, mainan edukatif anak dan lain sebagainya.

3. Tata kelola administrasi pustaka kampung

Pengelolaan administrasi pustaka kampung yang baik tentunya akan berdampak positif pada kemajuan dan perkembangan pustaka Kampung Perincit. Namun dalam hal tata kelola administrasi pustaka Kampung Perincit masih terdapat banyak permasalahan, yakni :

- a. Buku kunjungan, data peminjaman dan pengembalian buku masih bersifat manual dan tidak tersistem dengan rapi sehingga rentan mengalami kehilangan buku dan sulit dalam mengevaluasi perkembangan jumlah buku.
- b. Petugas layanan pustaka Kampung Perincit belum memiliki kompetensi dalam pengklasifikasian buku dan kurang terampil dalam mengelola pustaka.

Dari uraian permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian di atas maka solusi-solusi yang ditawarkan meliputi :

1. Solusi terhadap permasalahan kualitas pelayanan pustaka kampung

Kualitas pelayanan pustaka akan menentukan banyak tidaknya tujuan dan dampak positif pustaka yang akan tercapai. Untuk itu diperlukan upaya-upaya dalam permasalahan kualitas pelayanan yang ada pada pustaka Kampung Perincit yakni:

- a. Transformasi perpustakaan menyebabkan perubahan besar bagi pustaka yang dahulunya sebagai sarana tempat membaca dan meminjam buku menjadi sumber kegiatan dan sarana informasi bagi masyarakat. Terindikasi pustaka kampung Perincit belum memiliki kegiatan-

kegiatan rutin yang dapat menjadi pusat pengetahuan dan informasi bagi pengunjung. Solusi yang diberikan kepada mitra adalah pelaksanaan kegiatan peningkatan kreatifitas melalui kegiatan dongeng anak serta literasi membaca melalui kegiatan pelatihan merangkai bunga menggunakan kawat bulu bagi ibu-ibu yang ada di wilayah kampung sehingga dapat dijadikan sebagai keterampilan dalam pengunjung nilai ekonomi masyarakat. Target luaran meningkatnya pengetahuan dan kreatifitas masyarakat. Target penyelesaian luaran 1 hari kegiatan dongeng anak dan pelatihan merangkai bunga.

- b. Belum adanya inovasi dan promosi yang dilakukan dalam peningkatan minat kunjungan masyarakat baik melalui media elektronik, papan nama, spanduk dan lain sebagainya. Solusi yang diberikan adalah membuat website pustaka Kampung Perincit dan juga pengadaan papan plang nama pustaka kampung. Target luaran meningkatnya jumlah kunjungan pustaka kampung. Target penyelesaian luaran 1 buat website pustaka Kampung Perincit.

2. Sarana pustaka kampung

Jumlah koleksi buku yang sedikit dan belum terklasifikasi sesuai kategori yang dianjurkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Kondisi buku yang adapun kurang terawat dengan adanya sobekan, coretan bahkan berjamur. Mayoritas kunjungan dilakukan oleh anak-anak usia sekolah namun belum didukung oleh ketersediaan buku-buku yang sesuai dengan bacaan anak. Solusi yang diberikan kepada mitra adalah memberikan buku-buku bacaan baru dengan mengutamakan buku bacaan anak-anak. Target luaran meningkatnya jumlah buku bacaan yang ada di pustaka Kampung Perincit. Target penyelesaian luaran 1 paket buku bacaan.

3. Tata kelola administrasi pustaka kampung

Pengelolaan administrasi pustaka kampung yang baik tentunya akan memberikan kemudahan bagi petugas pustaka dalam menjalankan tugasnya sehingga dapat berdampak pada pelayanan yang prima bagi pengunjung pustaka. Untuk itu diperlukan upaya-upaya agar permasalahan administrasi pustaka dapat terselesaikan dengan baik, adapun permasalahan yang dihadapi serta solusi yang akan dilakukan adalah :

- a. Buku kunjungan, data peminjaman dan pengembalian buku masih bersifat manual dan tidak tersistem dengan rapi sehingga rentan mengalami kehilangan buku dan sulit dalam mengevaluasi perkembangan jumlah buku. **Solusi** yang diberikan adalah membuat program sederhana yang akan menghasilkan database pustaka berupa buku masuk dan keluar serta data jumlah kunjungan per hari yang termasuk ke dalam salah satu fitur website. **Target luaran** memberikan kemudahan dalam mengevaluasi data. **Target penyelesaian luaran 1** paket layanan pustaka kampung.
- b. Petugas layanan pustaka Kampung Perincit belum memiliki kompetensi dalam pengklasifikasian buku dan kurang terampil dalam mengelola pustaka. **Solusi** yang diberikan adalah memberikan pelatihan pelayanan pustaka bagi petugas pustaka. **Target luaran** meningkatnya kualitas dan kemampuan petugas pustaka. **Target penyelesaian luaran** petugas pustaka mampu mengklasifikasikan buku.

Dari gambaran latar belakang kondisi mitra tersebut maka kegiatan ini memiliki beberapa tujuan, yakni *pertama* meningkatkan fasilitas pustaka melalui pengadaan website pustaka kampung. *Kedua* meningkatkan minat kunjungan masyarakat kampung melalui kegiatan mendongeng dan juga pembuatan prakarya. Dan *ketiga* meningkatkan kemampuan staf pustaka melalui pelatihan pencatatan anggota pustaka secara manual menjadi digital. Sehingga dari

pencapaian tujuan-tujuan tersebut diharapkan berdampak pada peningkatan minat pengunjung pustaka yang tentu juga akan meningkatkan kemampuan literasi dari masyarakat kampung.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam 2 hari yakni dari tanggal 27-28 Desember 2024 di Kampung Perincit Kecamatan Pusako Kabupaten Siak. Kegiatan ini terlaksana atas kerja sama antara Universitas Islam Riau yang dilakukan dengan penghulu kampung sebagai kepala pemerintah Kampung Perincit. Pada hari pertama pengabdian dilakukan kegiatan merangkai bunga dari kawat bulu yang mengundang peserta kelompok ibu-ibu Kampung Perincit yang dihadiri oleh 10 orang. Sedangkan hari kedua dilakukan dua kegiatan yakni serah terima website dengan penghulu Kampung Perincit dan juga kegiatan mendongeng bagi anak-anak usia sekolah yang dihadiri oleh 10 orang anak. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa tahapan, yakni :

1. Tahapan sosialisasi

Pada tahapan ini akan dilakukan penyampaian materi mengenai manfaat dan tujuan kegiatan, peran pustaka kampung bagi peningkatan pendidikan masyarakat, pengenalan website pustaka kampung dan juga fitur-fitur yang ada di dalamnya serta mendatangkan narasumber dalam kegiatan mendongeng anak. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahapan ini adalah:

- a. Mendiskusikan jadwal kegiatan melalui rapat
- b. Menyediakan tempat kegiatan
- c. Menyiapkan sarana pendukung dan dokumentasi kegiatan
- d. Mengundang masyarakat sebagai kelompok sasaran kegiatan
- e. Mendatangkan narasumber yang sesuai dengan tema kegiatan
- f. Menyiapkan materi sosialisasi
- g. Menyiapkan konsumsi kegiatan

2. Tahapan Pelatihan

Pada tahapan ini akan dilakukan berbagai pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat maupun petugas pustaka kampung. Kegiatan pelatihan yang akan dilakukan meliputi pelatihan merangkai bunga menggunakan kawat bulu bagi masyarakat kampung. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan adalah:

- a. Mendiskusikan jadwal kegiatan melalui rapat
- b. Menyediakan tempat kegiatan
- c. Menyiapkan sarana pendukung dan dokumentasi kegiatan
- d. Mengundang masyarakat sebagai kelompok sasaran kegiatan
- e. Mendatangkan narasumber yang sesuai dengan tema kegiatan
- f. Menyiapkan konsumsi kegiatan

3. Tahapan Penerapan Teknologi

Pada tahapan ini akan dilakukan inovasi dalam pelayanan pustaka kampung dengan memanfaatkan teknologi melalui website pustaka kampung dan juga program data administrasi pustaka kampung. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan adalah:

- a. Merancang website sederhana yang akan dibuat
- b. Mendiskusikan dengan rekanan mengenai rancangan website dan program data
- c. Uji coba website dan program data
- d. Mengembangkan fitur-fitur website dan program data
- e. Memperkenalkan website melalui sosialisasi
- f. Serah terima website dengan penghulu Kampung Perincit

HASIL DAN PEMBAHASAN

E-government merupakan proses transformasi hubungan pemerintah dengan konstituennya penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pemerintahan untuk meningkatkan arus informasi dan layanan sehingga dapat meningkatkan aktivitas organisasi sektor publik dan agennya (Ijeoma & Nwaodu, 2013; Maramura *et al.*, 2017; Nations, 2014). Pemerintahan berbasis elektronik memiliki dampak yang signifikan bagi pelayanan yang diberikan kepada masyarakat yakni pelayanan lebih efektif dan efisien, mudah digunakan, informasi mudah diperoleh serta meningkatnya akuntabilitas pemerintah (Hamid *et al.*, 2016). E-government memiliki tujuan dalam mengolaborasi tindakan stakeholder melalui cara-cara yang sistematis dalam menjalankan nilai-nilai sektor publik sehingga memberikan kemudahan dalam menjalankan roda pemerintahan (Flak *et al.*, 2009; Rusadi, 2023; Scott *et al.*, 2016).

Selain dengan aplikasi penerapan e-government juga dapat dilakukan melalui pembuatan website. Website sangat membantu dalam pengaksesan informasi secara cepat dan mudah, manfaat website juga telah pernah tim kembangkan (Hanafiah *et al.*, 2024; Wandri *et al.*, 2022; Wandri & Hanafiah, 2024). Pengembangan inovasi website oleh pemerintah yang terbaru adalah melalui metode *waterfall* yang terbukti dapat lebih mudah dalam pengaplikasian dan pemeliharaan sesuai dengan langkah yang ditentukan (Hermansyah *et al.*, 2022; Lake *et al.*, 2023; Parhusip, 2021; Praja *et al.*, 2022; Purnia *et al.*, 2019; Supiyandi *et al.*, 2022; Vicky & Syaripudin, 2022; Widiyanti *et al.*, 2022). Salah satu layanan pemerintah yang dapat memanfaatkan aplikasi website adalah perpustakaan. Anggaran program-program pembangunan desa diperuntukan bagi pembangunan pustaka desa yang bertujuan untuk meningkatkan gemar membaca bagi masyarakat yang juga akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Rohman & Sukaesih, 2017). Hal ini menandakan bahwa pustaka desa memiliki peran dan pertanggungjawaban penting sebagai suatu wadah bagi masyarakat untuk belajar. Transformasi bagi perpustakaan perlu dilakukan agar perpustakaan mampu bertahan dan berkembang melalui inovasi-inovasi berbagai kegiatan yang mampu mengubah dan memajukan masyarakat (Haryanti, 2019; Rusadi *et al.*, 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengangkat tema pemanfaatan teknologi dalam e-government pemerintah Kampung Perincit dengan sasaran pada kelompok pemustaka atau pengunjung pustaka yang terdiri dari 2 kelompok yakni kelompok ibu-ibu dan juga kelompok anak usia sekolah.

Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah diuraikan melalui pembahasan metode, maka ada 3 langkah besar yang dilakukan yakni:

1. Tahapan sosialisasi.

Tahapan ini dilakukan melalui pelaksanaan penyampaian materi oleh tim dosen Universitas Islam Riau yang dihadiri oleh masyarakat dan juga pemerintah Kampung Perincit sebagai peserta. Materi yang disampaikan berupa transformasi atau perubahan besar yang telah terjadi sesuai dengan anjuran Perpustakaan Nasional Indonesia (Perpusnas), bahwa fungsi dari perpustakaan tidak hanya sebagai tempat untuk membaca buku melainkan sudah berubah menjadi hal yang lebih luas yakni dengan menjadikan pustaka sebagai wadah literasi bagi masyarakat. Perubahan ini mengharuskan masyarakat untuk mampu berkembang dengan meningkatkan potensi diri dengan memanfaatkan berbagai kegiatan yang dilakukan di perpustakaan dan pemahaman akan pemanfaatan teknologi yang terus berkembang. Pemaparan materi ini mendapatkan respon yang positif dari peserta melalui sesi tanya jawab yang dilakukan. Kegiatan ini juga dilanjutkan dengan sesi mendongeng bagi anak-anak usia sekolah dengan mendatangkan narasumber yang ahli di bidangnya (Gambar 1). Antusias anak-anak terlihat dalam kegiatan ini dengan kemampuan mereka dalam mendengarkan cerita dongeng yang disampaikan oleh narasumber. Melalui dua kegiatan sosialisasi ini berdampak pada peningkatan pemahaman masyarakat dengan perubahan fungsi perpustakaan sehingga

diharapkan kunjungan pustaka kampung terjadi peningkatan dengan dilakukannya berbagai kegiatan positif.



Gambar 1. Kegiatan Mendongeng oleh Narasumber

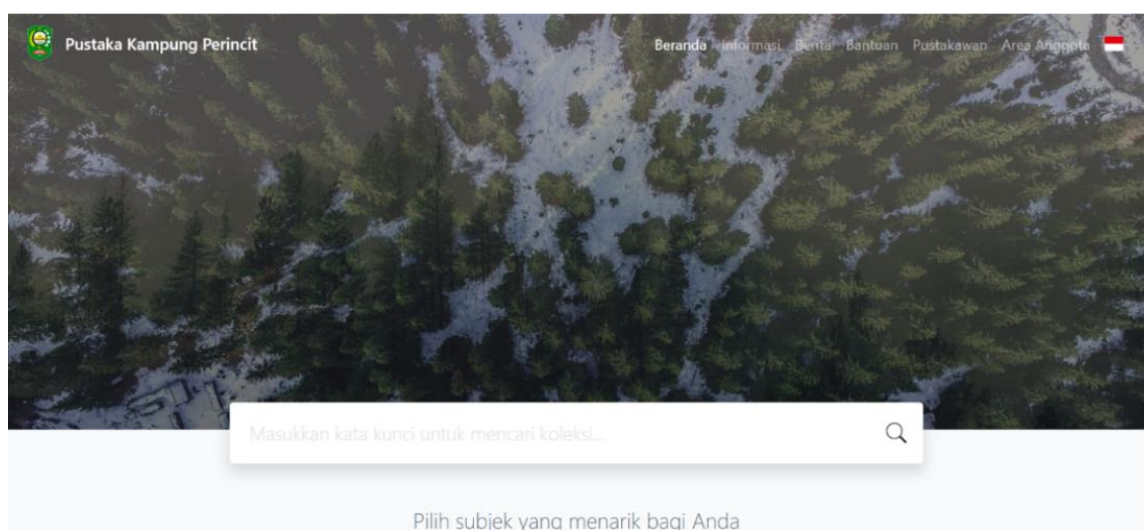
2. Tahapan pelatihan.

Pada tahapan ini dilakukan dalam dua rangkaian kegiatan yakni melalui pelatihan kerajinan tangan bagi kelompok ibu-ibu dan juga pelatihan bagi petugas pustaka dalam pengoperasian fitur website yang diberikan. Kegiatan pertama merupakan kegiatan yang berdampak pada penerapan literasi pada pustaka kampung. Kegiatan ini dihadiri oleh kelompok ibu-ibu yang berjumlah 10 orang. Kegiatan ini diawali dengan praktik oleh narasumber yang dilanjutkan dengan kegiatan praktik pembuatan kerajinan tangan dengan kawat bulu. Hasil kerajinan tangan yang dihasilkan yakni kemampuan kelompok dalam membuat kerajinan kawat bulu berupa bunga, bros jilbab dan juga gantungan kunci. Pada hari pertama kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan kerajinan tangan (Gambar 2). Kegiatan ini berdampak bagi kelompok ibu-ibu yang ada di Kampung Perincit melalui pemberian pemahaman tentang nilai tambah kerajinan tangan bagi kelompok dalam peningkatan nilai ekonomi keluarga.

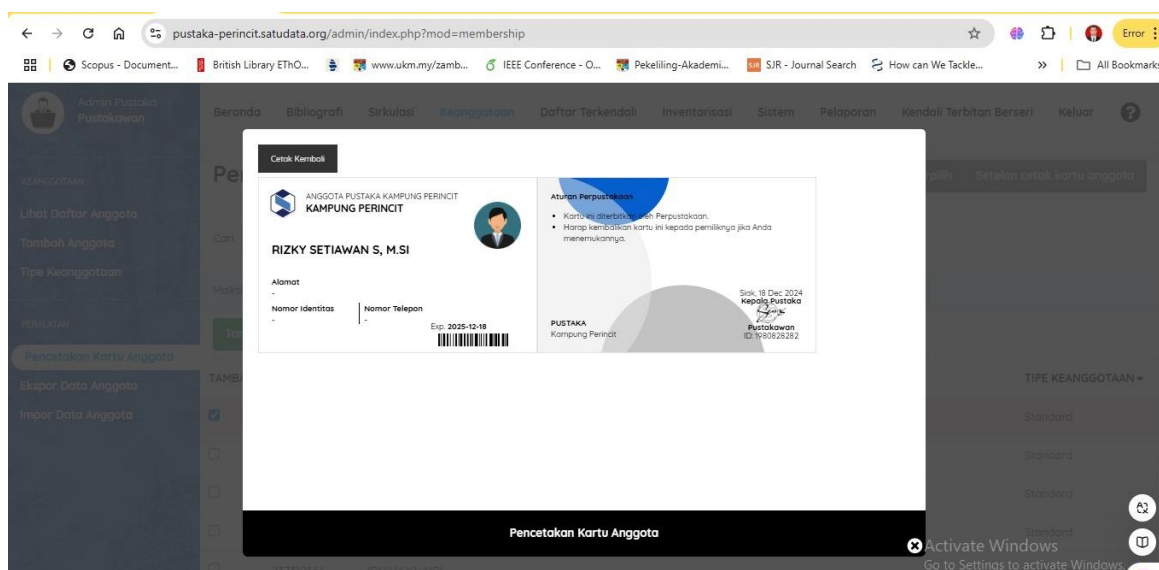


Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Kerajinan oleh Narasumber

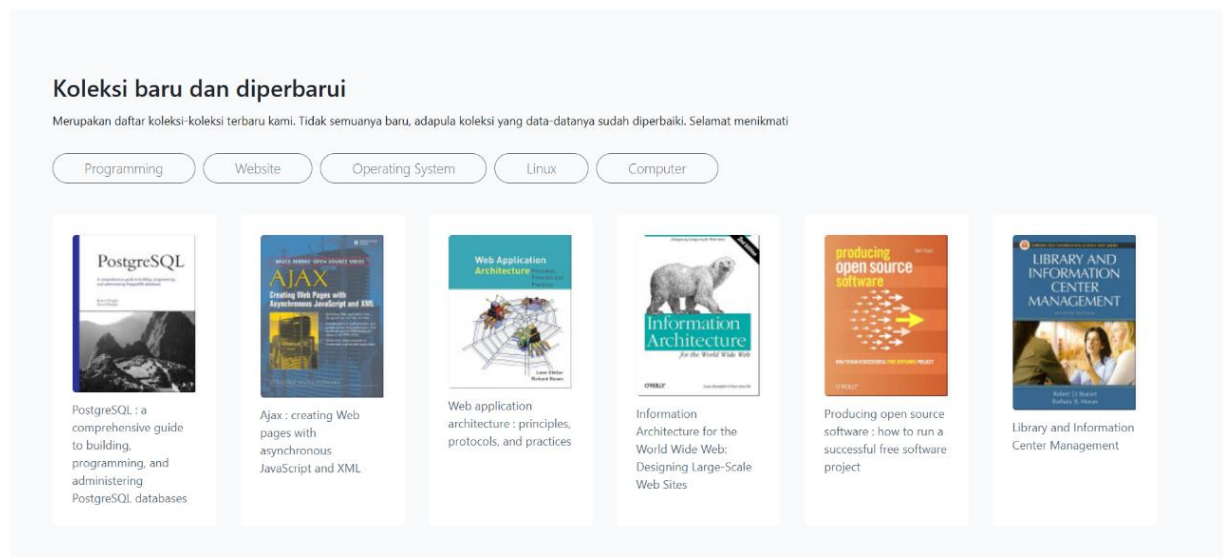
3. Tahapan penerapan teknologi. Tahapan ini merupakan tahapan penting dari rangkaian kegiatan yang dilakukan. Kegiatan ini dilakukan melalui pembuatan website oleh ahli yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra dengan berbagai fitur-fitur yang dibutuhkan. Website ini telah melalui uji coba dan siap untuk digunakan. Adapun fitur-fitur yang dimiliki oleh website ini adalah profil pustaka kampung, jumlah koleksi buku, data buku keluar dan masuk, pendaftaran kartu anggota pustaka dan juga fitur e-book yang dapat dikembangkan lebih luas lagi. Pada kegiatan ini juga telah disosialisasikan kepada masyarakat tentang kegunaan masing-masing fitur yang dapat memudahkan pengunjung dalam melakukan pendaftaran yang disertai dengan langkah-langkah pendaftaran. Dampak dari penerapan teknologi website pustaka kampung ini diharapkan dapat memberikan kemudahan, kenyamanan bagi pengunjung pustaka dan juga petugas pustaka dalam mengelola pustaka ke depannya. Berikut pada Gambar 3, Gambar 4 dan Gambar 5 merupakan tampilan website.



Gambar 3. Tampilan Laman Website



Gambar 4. Tampilan Pendaftaran Kartu Anggota Pustaka



Gambar 5. Fitur e-book Website

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini memiliki dampak besar bagi pendidikan anak usia sekolah dan juga peningkatan literasi bagi masyarakat. Fungsi pustaka menjadi penting bagi masyarakat kampung yang jauh dari pusat-pusat pendidikan yang ada pada kota secara umum. Penerapan teknologi melalui website dapat memperkenalkan masyarakat kampung akan perkembangan teknologi yang terjadi dengan menawarkan berbagai kemudahan bagi pengunjung pustaka. Kegiatan ini tentunya tidak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung. Salah satu kendala penting yang perlu diatasi segera adalah ketersediaan fasilitas wifi gratis yang belum tersedia bagi pengunjung, sehingga disarankan kedepannya pemerintah Kampung Perincit perlu menganggarkan ketersediaan wifi ini karena merupakan langkah awal dalam penerapan teknologi bagi masyarakat kampung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami persembahkan kepada Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau atas terselenggaranya kegiatan dan pengadaan website ini melalui bantuan dana secara menyeluruh. Selanjutnya ucapan terima kasih juga diberikan kepada segala pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, N., & Yunaldi, Y. (2012). Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1), 9–16.
- Flak, L. S., Dertz, W., Jansen, A., Krogstie, J., Spjelkavik, I., & Ølnes, S. (2009). What is the Value of eGovernment—and How Can We Actually Realize it? *Transforming Government: People, Process and Policy*.
- Hamid, A. A., Razak, F. Z. A., Bakar, A. A., & Abdullah, W. S. W. (2016). The Effects of Perceived Usefulness And Perceived Ease of Use on Continuance Intention To Use E-Government. *Procedia Economics and Finance*, 35, 644–649.
- Hanafiah, A., Nasution, H. O., Arta, Y., & Wandri, R. (2024). Perkembangan Portal Informasi Berbasis Website Di SMK YKWI Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 14–18.
- Haryanti, W. T. (2019). Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 2(2).

- Hermansyah, H., Wahyuni, S., & Akbar, A. (2022). Perancangan Sarana Media Informasi Berbasis Web Desa Klambir Lima Menggunakan Metode Waterfall. *Jurikom (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 515–521.
- Ijeoma, E. O., & Nwaodu, N. (2013). *Third World Development Strategies: Decades of Fascination and Frustrations: A Reader on African Vistas*. Verity Press.
- Lake, D., Kelen, Y. P. K., & Seran, K. J. T. (2023). Implementasi Metode Waterfall dalam Digitalisasi Informasi BUMDES di Desa Inbate. *Prosiding Seminar Riset Mahasiswa*, 1(1), 207–318.
- Maharani, F., Komarudin, Y. T. S., & Suhardini, D. (2014). Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD SALMAN AL FARISI Bandung. *Edulibinfo*, 1(2).
- Manita, R. J., & Nurhidayati, F. (2022). Analisis Inovasi Layanan Anak” Kurenah Storytelling” Terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang. *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 1(1), 48–53.
- Maramura, T. C., Dambuza, P., & Jaka, H. (2017). Realizing E-Government Access for Socio-Economic Development In Rural Areas. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(26), 597–609.
- Mumek, F., Golung, A. M., & Rogi, S. P. (2021). Peranan Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(2).
- Nations, U. (2014). United Nations E-Government Survey 2014: E-Government for the future we want. *United Nations Department of Economic and Social Affairs*.
- Parhusip, J. (2021). Pengembangan Website Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kelurahan Tumbang Rungan Kota Palangka Raya Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 15(1), 100–111.
- Praja, A. B., Darmansah, D., & Wijayanto, S. (2022). Sistem Informasi Pencatatan Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, 3(3), 273–282.
- Purnia, D. S., Rifai, A., & Rahmatullah, S. (2019). Penerapan Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Bantuan Sosial Berbasis Android. *Prosiding Semnastek*.
- Rejeki, S. (2020). Inovasi Dalam Pengembangan Koleksi merupakan Daya Tarik Terhadap Kunjungan Pemustaka. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(1), 131–146.
- Rohman, A. S., & Sukaesih, S. (2017). Transformasi Perpustakaan Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Di Desa Margamukti-Pangalengan Bandung. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 26(2), 47–54.
- Rusadi, S. (2023). Penerapan E-Government Melalui Aplikasi ‘Sitanjak Makin Mantap Oleh Dinas Sosial’. *Jurnal Governansi*, 9(2), 95–102.
- Rusadi, S., Adni, D. F., & Handrian, E. (2023). Pembinaan Pustaka Kampung Melalui Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 7(2), 430–435.
- Sarifah, D. U., & BYPMYRR, Y. (2012). Penambahan Jam Layanan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Pada Layanan Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kabupaten Pemalang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1(1), 40–49.
- Scott, M., DeLone, W., & Golden, W. (2016). Measuring eGovernment Success: A Public Value Approach. *European Journal of Information Systems*, 25(3), 187–208.
- Supiyandi, S., Zen, M., Rizal, C., & Eka, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall. *Jurikom (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 274–280.
- Vicky, V. O., & Syaripudin, A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Web Dengan Metode Waterfall (Studi Kasus: Kantor DBPR Tangerang Selatan). *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains*, 1(01), 17–26.

- Wandri, R., Febrian, R. A., Hanafiah, A., Gunawan, H., Fadhilah, M. R., & Pratama, H. I. (2022). Meningkatkan Pemahaman Dan Pelatihan Web Design Untuk Siswa SMK N 1 Kandis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, 3(2), 18–22.
- Wandri, R., & Hanafiah, A. (2024). Pengembangan Sistem Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web Pada SMK YKWI Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, 5(2), 1–8.
- Widiasari, S. R. W. S. R., Raswini, R., & Bacsafra, M. A. B. M. A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall. *Klik-Kumpulan Jurnal ilmu Komputer*, 9(1), 71–84.

